

Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III

Sefia Himawati, Siti Arifah*

Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: sefiahimawati21@gmail.com

Abstrak

Ibu hamil trimester III mengalami berbagai perubahan fisik. Permasalahan fisik yang banyak dialami ibu hamil trimester III yaitu kram pada kaki, pandangan kabur, sering BAK, nyeri pada punggung. Ibu hamil sangat penting mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini karena dapat terlambat dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mengancam ibu dan janin. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil trimester III. Metode yang digunakan dalam asuhan pada ibu hamil trimester III ini adalah metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Ny. D usia 22 tahun G1P0A0. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi kajian, observasi, dan studi kepustakaan. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Februari-4 Maret 2023. Analisis data dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, kemudian dilakukan penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pada kunjungan pertama didapatkan Ny.D usia 22 tahun G1P0A0 dengan keluhan pandangan kabur dan kaki kram, pada kunjungan kedua ibu mengeluh nyeri punggung, dan sering BAK, dan pada kunjungan ketiga ibu sudah merasakan kontraksi. Hasil pemeriksaan yang dilakukan ibu dalam keadaan normal. Kondisi ibu baik, TTV dan pemeriksaan fisik dalam batas normal. Penatalaksanaan yang diberikan berupa KIE pola istirahat, KIE pola nutrisi, KIE mengenai tanda bahaya pada ibu hamil trimester III, KIE persiapan persalinan, dan KIE spiritual.

Kata Kunci: asuhan kehamilan; ibu hamil; trimester III

1. Pendahuluan

Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, baik secara fisik maupun psikologisnya. Ketidaknyamanan fisik sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan khususnya hamil trimester III mempunyai beberapa ketidaknyamanan yaitu antara lain sering buang air kecil, keputihan, konstipasi perut kembung, pembengkakan kaki, pembengkakan ekstremitas bawah wasir, sesak nafas, dan sakit punggung (Astuti et al., 2017).

Ibu hamil trimester III selain mengalami perubahan fisiologis juga mengalami perubahan psikologis. Kehamilan pada trimester ketiga sering disebut sebagai fase penantian yang penuh dengan kewaspadaan. Pada periode ini, ibu hamil mulai menyadari kehadiran bayi sebagai makhluk yang terpisah sehingga ibu menjadi tidak sabar dengan kehadiran bayinya tersebut. Ibu hamil merasakan kembali ketidaknyamanan fisik karena merasa canggung atau merasa dirinya tidak menarik lagi, sehingga dukungan dari pasangan sangat dibutuhkan (Listia & Zahrah, 2022).

Beberapa ketidaknyamanan yang timbul pada trimester III biasanya seorang ibu hamil lebih sering buang air kecil 50%, mengalami konstipasi 40%, dan perut kembung 30%, lalu keputihan 15 %, lalu selanjutnya mengalami bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 20%, sakit kepala 20%. Lalu striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan nyeri punggung 70% (Puspasari, 2019). Ibu hamil membutuhkan perhatian khusus dalam hal menangani ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan gangguan kehamilan, dan jika tidak bisa ditangani menyebabkan kematian pada ibu dan janin. Kondisi tersebut memerlukan adanya penanganan dan salah satunya membutuhkan peran tenaga kesehatan (Rejeki et al., 2022).

Upaya Kementerian Kesehatan menurunkan Angka Kematian Ibu yaitu terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasilitas layanan kesehatan agar mampu menangani permasalahan adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk memperkuat kapabilitas fasilitas kesehatan terutama untuk ibu hamil yaitu dilakukan program ANC (Antenatal Care) diwajibkan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali (Kemkes, 2018).

Upaya pelayanan kebidanan untuk tenaga kesehatan diharapkan bidan dapat melakukan asuhan kehamilan dalam melaksanakan program ANC (Antenatal Care) untuk mengetahui lebih dini tanda

bahaya kehamilan, bidan dalam masyarakat sebagai tenaga kesehatan yang terlatih pada memberikan pelayanan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat. Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan dan dukungan sosial dari masyarakat terkait dengan kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Anik Rakhmawati Klaten didapatkan jumlah ibu hamil normal bulan januari hingga maret sebanyak 51 ibu hamil, diantaranya 28 trimester pertama, 12 trimester kedua, dan 11 trimester ketiga. Permasalahan yang biasanya terjadi pada ibu hamil khususnya ibu hamil trimester III hanya terdapat keluhan ketidaknyamanan fisik yang dirasakan yaitu kram pada kaki, pandangan kabur, sering BAK, nyeri pada punggung.

2. Metode Penelitian

Penyusunan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam asuhan pada ibu hamil trimester III ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di PMB Anik Rakhmawati, Jalan Sabrang, Dusun 2, Jemawan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan bulan Februari minggu ke-2 sampai Maret minggu ke-1 tahun 2023. Subjek penelitian ini adalah Ny. D usia 22 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu dengan kehamilan normal. Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan observasi dan wawancara pada ibu hamil serta melakukan pemeriksaan fisik dan memberikan asuhan sesuai dengan keluhan yang ibu hamil alami. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari buku KIA, jurnal, dan data dari PMB Anik Rakhmawati Klaten yaitu buku registrasi ibu hamil. Alat dan bahan yang digunakan yaitu: tensimeter, stetoskop, dopler, timbang berat badan, pengukur tinggi badan, metline, alat pengukur suhu, senter, dan jam. format asuhan kebidanan pada ibu hamil, alat tulis, dan buku catatan medik atau status pasien, buku KIA.

Analisa data yang dilakukan yaitu peneliti akan mengumpulkan data dari permasalahan pada ibu hamil trimester III, kemudian setelah itu mencari informasi dan materi yang berkaitan dengan masalah yang dialami ibu hamil trimester III, kemudian memberikan asuhan yang sesuai dengan masalah yang dialami ibu hamil trimester III, dan melakukan evaluasi terhadap masalah yang dialami ibu hamil trimester III. Data yang akan disajikan peneliti berupa laporan studi kasus terkait dengan asuhan yang diberikan untuk mengurangi ketidaknyamanan ibu hamil trimester III. Tahapan penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan pengecekan data yang terkumpul sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Kemudian setelah itu, masalah akan terlihat dan dapat menarik kesimpulan dari asuhan yang sudah diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Pengambilan data dilakukan selama 3 kali kunjungan yang dimuali pada tanggal 18 Februari 2023, 26 Februari 2023, dan 4 Maret 2023 dengan dilakukan pemeriksaan di PMB Anik Rakhmawati Klaten. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu:

3.1.1. Data Subjektif

Kunjungan pertama tanggal 18 Februari 2023 Ny. D memeriksakan kehamilannya di PMB Anik Rakhmawati, didapatkan data yaitu Ny. D usia ibu 22 tahun dengan alasan kunjungan ingin memeriksakan kehamilannya dan ibu mengatakan terdapat keluhan yaitu sering mengalami kram kaki dan pandangan kabur.

Riwayat menstruasi menarche pertama kali usia 15 tahun dengan siklus 28 hari lama 5 hari, banyaknya ganti pembalut 3-4 kali sehari, keluhan menstruasi yaitu kadang nyeri perut, HPHT pada tanggal 28 Mei 2022, HPL 5 Maret 2023. Riwayat pernikahan 1 kali menikah, SAH secara hukum dan agama usia menikah ibu 21 tahun suami 23 tahun, lama pernikahan 1 tahun.

Riwayat kehamilan sekarang ibu mengatakan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin di PMB Anik Rakhmawati, ibu merasakan adanya pergerakan janin pertama usia 14 minggu, ibu melakukan imunisasi TT4, Ibu mengkonsumsi tablet Fe, kalsium, dan vitamin secara rutin. Ibu mengatakan melakukan pemeriksaan USG terakhir pada tanggal 11 Februari 2023 di Klinik Pendo dengan hasil

presentasi kepala, DJJ positif, dan janin dalam keadaan baik. Perencanaan persalinan sudah ibu siapkan. Riwayat kontrasepsi ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

Riwayat kesehatan ibu tidak ditemukan permasalahan ataupun komplikasi penyakit yang ibu derita. Riwayat keturunan kembar ibu tidak ada riwayat keturunan kembar dari keluarga ibu maupun suami. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari pola nutrisi ibu untuk makan 2-3 kali sehari, porsi sedang, jenis nasi, lauk dan buah. Minum 8 kali sehari jenis air putih. Pada pola eliminasi tidak ditemukan permasalahan. Pada pola istirahat ibu mengatakan jarang tidur siang dan tidur malam 6 jam. Pola aktifitas ibu hanya melakukan pekerjaan rumah, personal hygiene ibu tidak terdapat permasalahan, pola seksualitas ibu mengatakan melakukan hubungan seksual namun jarang. Kebiasaan yang merugikan kesehatan ibu tidak merokok, tidak minum jamu, dan minum-minuman beralkohol, pada data psikososial spiritual ditemukan bahwa ibu cemas akan kelahirannya takut persalinannya tidak normal.

Pada kunjungan kedua pada tanggal 26 Februari 2023 Ny. D dengan umur kehamilan 39 minggu, ibu mengatakan keluhan yang dirasakan saat ini yaitu ibu mengeluh nyeri pada punggung dan sering buang air kecil. Ibu mengatakan sudah tidak mengalami pandangan kabur. Ibu mengatakan kram pada kaki sudah tidak terjadi. Ibu mengatakan sekarang makan 3 kali sehari, porsi sedang 1 piring dengan nasi, lauk, dan kadang buah. Minum 8-9 kali satu gelas. Pola istirahat ibu terganggu karena sering mengalami buang air kecil. Ibu mengganti celana dalam 4-5 kali sehari karena lembab. Ibu mengonsumsi kalsium 1 kali sehari setiap pagi hari dan tablet Fe 1 kali sehari setiap malam.

Pada kunjungan ketiga pada 4 Maret 2023 ibu mengatakan sudah mengalami kontraksi, sudah berkurangnya nyeri pada punggung ibu, dan sering BAK di malam hari sudah tidak dirasakan ibu lagi dan ibu sudah siap menghadapi persalinan. Ibu mengatakan makan teratur 3 kali sehari dan minum 8-10 kali perhari. Ibu mengatakan pola istirahat sudah teratur dan ibu sudah mempersiapkan perlengkapan untuk persalinan.

3.1.2. Data Objektif

Tabel 1. Data Objektif

No	Hasil		
	Kunjungan I 18 Februari 2023	Kunjungan II 26 Februari 2023	Kunjungan III 4 Maret 2023
	Keadaan umum: Baik	Keadaan umum: Baik	Keadaan umum: Baik
	Kesadaran: Composmentis	Kesadaran: Composmentis	Kesadaran: Composmentis
	TTV:	TTV:	TTV:
	TD: 124/88 mmHg	TD: 131/82 mmHg	TD: 128/88 mmHg
	N: 99x/menit	N: 100x/menit	N: 98x/menit
	R: 20x/menit	R: 20x/menit	R: 19x/menit
	S: 36,2°C	S: 36,1°C	S: 36,1 °C
	Antropometri:	Antropometri:	Antropometri:
	TB: 159 cm	TB: 159 cm	TB: 159 cm
	BB: 75 Kg	BB: 77 Kg	BB: 77 Kg
	LILA: 28 cm	LILA: 28 cm	LILA: 28 cm
	Pemeriksaan fisik: Kepala dan wajah tidak pucat dan tidak ada oedem, mata tidak ada oedem, mata konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih, hidung tidak ada secret dan polip, mulut dalam keadaan normal tidak pucat, lembab, tidak ada stomatitis, dan gigi tidak ada caries, telinga tidak ada serumen, leher dalam keadaan normal tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, dan tidak ada pembesaran kelenjar thyroide, perut dalam	Pemeriksaan fisik: Kepala dan wajah tidak pucat dan tidak ada oedem, mata konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih, hidung tidak ada secret dan polip, mulut dalam keadaan normal tidak pucat, lembab, tidak ada stomatitis, dan gigi tidak ada caries, telinga tidak ada serumen, leher dalam keadaan normal tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, dan tidak ada pembesaran kelenjar thyroide, perut dalam	Pemeriksaan fisik: Kepala dan wajah tidak pucat dan tidak ada oedem, mata konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih, hidung tidak ada secret dan polip, mulut dalam keadaan normal tidak pucat, lembab, tidak ada stomatitis, dan gigi tidak ada caries, telinga tidak ada serumen, leher dalam keadaan normal tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, dan tidak ada pembesaran kelenjar thyroide, perut dalam keadaan normal, membesar sesuai usia kehamilan, TFU 30 cm, TBJ 2790 Gram, DJJ 148 kali/menit, presentasi kepala, punggung kanan.

No	Hasil		
	Kunjungan I 18 Februari 2023	Kunjungan II 26 Februari 2023	Kunjungan III 4 Maret 2023
	<p>pembengkakan kelenjar limfe, dan tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, perut dalam keadaan normal, membesar sesuai usia kehamilan, TFU 30 cm, TBJ 2790 Gram, DJJ 144 kali/menit, presentasi kepala, punggung kanan. Pemeriksaan Leopold: L1: teraba lunak, tidak melenting (bokong) L2: Kiri : teraba bagian kecil-kecil (ekstermitas) Kanan: teraba panjang, keras seperti papan (punggung) L3: teraba keras, bulat (kepala) L4: divergen (kepala sudah masuk paggul)</p>	<p>keadaan normal, membesar sesuai usia kehamilan, TFU 30 cm, TBJ 2790Gram, DJJ 138 kali/menit, presentasi kepala, punggung kanan. Pemeriksaan Leopold: L1: teraba lunak, tidak melenting (bokong) L2: Kiri: teraba bagian kecil-kecil (ekstermitas) Kanan: teraba panjang, keras seperti papan (punggung) L3: teraba keras, bulat (kepala) L4: divergen (kepala sudah masuk paggul)</p>	<p>Pemeriksaan Leopold: L1: teraba lunak, tidak melenting (bokong) L2: Kiri: teraba bagian kecil-kecil (ekstermitas) Kanan: teraba panjang, keras seperti papan (punggung) L3: teraba keras, bulat (kepala) L4: divergen (kepala sudah masuk paggul)</p>

3.1.3. Analisa

Hasil pengumpulan data diperoleh analisa Ny. D umur 22 tahun G1P0A0AH0 dengan kehamilan normal.

3.1.4. Penatalaksanaan

Kunjungan tanggal 18 Februari 2023 yaitu memberikan KIE untuk mengurangi pandangan kabur dengan memperhatikan pola istirahat. Memberikan KIE keluhan ibu dengan kram pada kaki yaitu dengan mengompres air hangat, melakukan olahraga ringan, memijat pada otot yang kram, dan menjaga pola nutrisi. Memberitahu ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III. KIE tanda bahaya pada kehamilan trimester III. Memberitahu Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi (P4K). Memberitahu tanda-tanda persalinan. Mengingatkan ibu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Meminta kepada ibu untuk melakukan kunjungan 1 minggu lagi yaitu tanggal 26 februari 2023.

Kunjungan tanggal 26 Februari 2023 yaitu memberikan KIE mengurangi nyeri punggung yaitu memposisikan tidur dengan miring kanan atau kiri. senyaman ibu, menghindari pekerjaan yang berat berat, berdiri dan berjalan dengan punggung yang tegap. Memberikan KIE mengurangi sering BAK yaitu mengosongkan kandung kemih, memperbanyak minum pada siang hari, mengurangi minum pada malam hari, mengganti pakaian dalam apabila terasa basah. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan bernutrisi dan menjaga pola istirahat. Memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga. Meminta ibu untuk tetap mendekatkan diri pada Allah SWT. Mengingatkan ibu tentang persiapan persalinan, tanda bahaya pada kehamilan trimester III. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan 1 minggu lagi yaitu tanggal 4 Maret 2023.

Kunjungan tanggal 4 Maret 2023 yaitu memberikan KIE teknik relaksasi pada saat terjadi kontraksi. Mengingatkan ibu untuk menjaga pola istirahatnya. Mengingatkan ibu untuk tetap mendekatkan diri pada Allah SWT, rajin sholat, dan tadarus supaya selalu mendapatkan ketenangan dan diberikan kelancaran sampai persalinan. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan. Memastikan ibu telah paham tentang persiapan persalinan, tanda bahaya pada kehamilan trimester III, tanda persalinan. Mengingatkan ibu segera ke petugas kesehatan jika mengalami tanda bahaya dan tanda persalinan tersebut. Menganjurkan ibu tetap memperhatikan atau melakukan pemantauan gerak janinnya, dalam sehari atau 24 jam normalnya akan terjadi 10 kali gerakan di luar jam tidur ibu.

Berikut pembahasan tentang hasil asuhan yang dilakukan pada responden berfokus pada data subjektif dan data objektif dengan membahas terkait penanganan kasus yang dibandingkan antara teori dengan kasus dilapangan pada asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny. D usia 22 tahun G1P0A0 dengan kehamilan normal, di PMB Anik Rakhmawati Klaten, dengan menggunakan standar asuhan kebidanan yang terdiri dari pengkajian data subjektif, data objektif, analisis dan penatalaksanaan.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Data Subjektif

Pada kunjungan pertama Ny. D saat di PMB Anik Rakhmawati pada tanggal 18 Februari 2023, ibu mengeluh pandangan kabur dan kaki kram. Keluhan nyeri kram kaki sering dirasakan terutama pada betis, berkaitan dengan perubahan keseimbangan elektrolit yang menyebabkan perubahan terus menerus dalam darah dan cairan tubuh pada ibu hamil. Saat ibu hamil memasuki usia akhir kehamilan, ibu hamil biasanya mengalami nyeri kram pada kaki. Penyebabnya diperkirakan karena hormon kehamilan, kekurangan kalsium, kelelahan, tekanan rahim pada otot, kurang bergerak sehingga sirkulasi darah tidak lancar (Hutagaol et al., 2023).

Pandangan kabur disebabkan karena pola tidur yang kurang, stress, dan perubahan peredaran darah dalam pusat penglihatan di dalam retina (edema retina dan spasme pembuluh darah). Pandangan kabur dikatakan tanda bahaya jika terdapat tekanan darah yang tinggi dan protein urin yang positif (Dahlan & St Umrah, 2017).

Pada kunjungan kedua Ny. D di PMB Anik Rakhmawati pada tanggal 26 Februari 2023, ibu mengeluh punggung nyeri dan sering buang air kecil. Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat penggeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Nyeri dikatakan fisiologis atau dalam batasan normal apabila nyeri segera hilang setelah dilakukan istirahat (Praningrum, 2022).

Permasalahan sering kencing biasanya pada kehamilan trimester III. Hal ini sesuai dengan dimana keluhan sering kencing diakibatkan perubahan hormon yang mengakibatkan tubuh menghasilkan lebih banyak darah, kemudian membuat ginjal bekerja lebih ekstra dalam penyaringan darah serta mengakibatkan produksi urine naik. Pertambahan urine ini menyebabkan kandung kemih mudah penuh serta memberikan rangsangan untuk lebih kerap buang air kecil (BAK) (Putri et al., 2022).

Pada kunjungan ketiga Ny.D di PMB Anik Rakhmawati pada tanggal 4 Maret 2023, ibu mengeluh kontraksi. Keluhan perut kenceng-kenceng pada ibu hamil trimester ketiga yaitu akibat dari kontraksi palsu (*braxton hicks*). Pada satu atau dua minggu sebelum persalinan akan terjadi peningkatan *braxton hicks*. Ciri-ciri perut kenceng-kenceng akibat kontraksi palsu ini adalah saat dibawa berjalan tidak memburuk, kontraksi tidak semakin meningkat, dan waktu terjadi secara singkat (Maulida et al., 2021).

Data identitas ibu terdapat umur ibu, hal yang harus diperhatikan karena untuk mendeteksi apakah usia ibu akan berpengaruh pada kehamilan hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. D tidak ada masalah pada usia ibu, Usia produktif yang optimal untuk reproduksi sehat adalah antara 20 - 35 tahun (Sukma & Sari, 2020).

Riwayat menstruasi yang sesuai ibu mengatakan bahwa mengalami menarche pada usia 15 tahun. Hal ini sesuai dengan usia menarche bervariasi dari rentang umur 10-16 tahun masih dikatakan normal (Partika Sari et al., 2019). Ibu mengatakan siklus menstruasinya 28 hari dan lama menstruasi 5 hari. Hal ini sesuai dengan pada siklus menstruasi wanita normalnya berkisar 21-35 hari dengan lama menstruasi 3-5 hari, ada yang mencapai 7-8 hari (Prayuni et al., 2018). Selain itu, riwayat Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) perlu dikaji karena digunakan untuk menentukan usia kehamilan, usia kehamilan adalah masa sejak teriadinya konsepsi sampai dengan saat kelahiran dan untuk mendeteksi sejak dini bila seorang wanita mengalami gangguan siklus menstruasi (Puspitasari et al., 2020).

Riwayat pernikahan ibu menikah pada usia 21 tahun dengan suaminya yang berusia 24 tahun. Hal ini sesuai yaitu usia ideal menikah pihak perempuan adalah 20-35 tahun dan 24-40 tahun untuk pihak pria (Sekarayu & Nurwati, 2021).

Riwayat kesehatan ibu dan keluarga tidak memiliki/sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, TBC, hepatitis, HIV/AIDS dan tidak memiliki riwayat keturunan kembar dan riwayat alergi.

Hal ini sesuai yaitu untuk mengetahui karakteristik personal, riwayat penyakit menular/keturunan dan riwayat pengobatan, dan kelainan-kelainan genetik (Khairoh et al., 2019).

Riwayat kehamilan sekarang Ny.D telah melakukan kunjungan ANC dua kali pada trimester pertama, empat kali pada trimester kedua, dan enam kali pada trimester ketiga berdasarkan data tersebut tidak ada kesenjangan antara opini dan fakta yang terjadi di lapangan. Hal ini sesuai dengan (Rahmi & Ridhatullah, 2022) Kunjungan *antenatalcare* (ANC) sebaiknya dilakukan paling sedikit enam kali selama kehamilan, yaitu satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga.

Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada pola nutrisi ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dan jenis makanan nasi, lauk dan buah. Ibu minum susu 1 hari sekali setiap malam dan air putih 8 kali sehari. Hal ini sesuai dengan menu ibu hamil yang seimbang setara dengan nasi/pengganti 5-6 piring, lauk hewani 4-5 potong, lauk nabati 3-4 potong, sayuran 2-3 mangkuk, buah-buahan 3 potong dan dianjurkan minum 8-12 gelas/hari (Heryanto et al., 2021).

Pola istirahat ibu hanya tidur 5-6 jam pada malam hari. Keluhan ibu dan pola istirahat ibu hamil tidak sesuai, dari ibu hamil istirahat selama 7-8 jam, namun bisa mencapai 10 jam. Hal ini tergantung pada umur saat ibu hamil dan stamina yang dirasakan ibu (Sukorini, 2017). Maka dari itu ibu kekurangan istirahat sehingga menyebabkan pandangan kabur yang sedang dikeluhkan. Riwayat kontrasepsi ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun setelah menikah karena ingin langsung program hamil.

Pola eliminasi ibu BAK 7-8 kali perhari dan BAB 1 kali sehari. Hal tersebut sesuai dengan Buang Air Kecil (BAK) dengan frekuensi 7-8 kali sehari dan Buang Air Besar (BAB) dengan frekuensi 1 kali sehari (Riska et al., 2022).

Personal hygiene ibu mandi 2 kali sehari, gosok gigi 3 kali sehari, keramas 1 kali sehari, mengganti pakaian 2-3 kali sehari, dan mengganti pakaian dalam jika risih. Hal ini sesuai yaitu ibu hamil dianjurkan mandi, gosok gigi dan mengganti pakaian minimal 2 kali sehari. Ibu hamil juga perlu menjaga kebersihan payudara, alat genital dan pakaian dalamnya (Aryani et al., 2022).

Riwayat psikososial ibu menerima kehamilan ini dan sudah siap akan persalinan nanti. Suami dan keluarga sangat mendukung dengan adanya kehamilan ibu. Hal ini sesuai dengan kondisi ibu dimana dukungan orang terdekat, khususnya suami sangat dibutuhkan agar suasana batin ibu hamil lebih tenang dan tidak banyak terganggu. Peranan suami merupakan pendukung utama pada masa kehamilan istrinya (Tabita et al., 2020).

Ibu sudah menyiapkan perencanaan persalinan. P4K Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan program yang fokus pada perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas. Perencanaan persalinan dan kesiapan komplikasi mendorong perempuan, rumah tangga, dan masyarakat untuk membuat pengaturan seperti mengidentifikasi atau menetapkan, menyetor uang untuk membayar biaya layanan dan transportasi, dan mengidentifikasi donor darah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan mengurangi keterlambatan dalam mencapai perawatan setelah terjadi komplikasi (Insiyah & Indrawati, 2021).

3.2.2. Data Objektif

Pada kunjungan pertama 18 Februari-4 Maret 2023 hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*. Pemeriksaan TTV dari kunjungan pertama hingga ketiga dalam batas normal dengan kunjungan tanggal 18 Februari 2023 tekanan darah 124/88 mmHg, pada kunjungan kedua 26 Februari 2023 tekanan darah 131/82 mmHg, dan pada kunjungan ketiga 4 Maret 2023 tekanan darah 128/88 mmHg. Hasil pemeriksaan tekanan darah ibu dalam keadaan normal karena sesuai dengan nilai normal dari MAP adalah berkisar antara 70-100 mHg. Pada penghitungan MAP akan didapatkan gambaran penting dalam tekanan darah yaitu batas normal dari tekanan sistolik adalah 100-140 mmHg, batas normal dari tekanan diastolik adalah 60-80 mmHg (Masruroh & Santoso, 2020).

Pemeriksaan suhu pada kunjungan tanggal 18 Februari 2023 didapatkan suhu 36,2°C, pada kunjungan kedua 26 Februari 2023 di dapatkan suhu 36,1°C, dan pada kunjungan ketiga 4 Maret 2023 tekanan didapatkan suhu 36,1°C. Kondisi ibu sesuai dengan (Patricia, 2019) bahwa suhu normal orang dewasa yaitu sekitar 36°C hingga 38°C.

Pemeriksaan nadi pada kunjungan tanggal 18 Februari 2023 didapatkan 99 kali/menit, pada kunjungan kedua 26 Februari 2023 di dapatkan 100 kali/menit, dan pada kunjungan ketiga 4 Maret 2023 tekanan didapatkan nadi 98 kali/menit. Kondisi ibu sesuai dengan (Patricia, 2019) yaitu nadi dalam batas normal antara 60-100 kali/menit.

Pemeriksaan respirasi pada kunjungan 18 Februari 2023 di dapatkan 20 kali/menit. Pada kunjungan kedua tanggal 26 Februari 2023 didapatkan respirasi 20 kali/menit, dan kunjungan ketiga tanggal 4 Maret 2023 didapatkan respirasi 19 kali/menit. Kondisi ibu sesuai dengan (Patricia, 2019) bahwa normalnya orang dewasa bernafas sekitar 12-20 kali/menit tanpa gangguan bernafas dengan mulus.

Pengukuran antropometri tinggi badan ibu 159 cm, wanita yang kurang dari atau sama dengan 145 cm memiliki risiko lebih tinggi dari operasi caesar darurat jika dibandingkan dengan wanita lebih dari 145 cm (Humaera et al., 2018).

Pengukuran berat badan ibu pada kunjungan pertama 18 Februari 2023 dengan berat 75 kg. Pada kunjungan 26 Februari 2023 dan 4 Maret 2023 berat badan 77 kg. Untuk penambahan berat badan yang dianjurkan yakni 11,5-16 kg selama kehamilan. Pada kasus ini berat badan ibu sebelum hamil 64 kg dan ibu mengalami kenaikan berat badan selama kehamilan adalah 13 kg kenaikan berat badan ibu selama kehamilan dalam batas normal (Safitri & Triana, 2021).

Pada pengukuran LiLA ibu didapatkan hasil 28 cm. LiLA ibu masuk kedalam kategori normal, maka dapat disimpulkan bahwa status gizi ibu baik. LiLA wanita hamil yang kurang dari 23 cm menunjukkan ibu hamil menderita Kurang Energi Kronis (KEK) dan beresiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Safitri & Triana, 2021).

Pemeriksaan fisik ibu tidak terlihat pucat, pada bagian mata conjungtiva merah muda, sklera putih jernih, muka tidak terdapat oedem, areola hiperpigmentasi, puting menonjol belum ada pengeluaran ASI. Pemeriksaan ekstermitas atas dan bawah tidak terdapat oedem dan varises. Pemeriksaan ini sesuai dengan (Manalu, 2016) bahwa pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis, mulai dari bagian kepala dan berakhir pada anggota gerak. Setelah pemeriksaan organ utama diperiksa dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, beberapa tes khusus mungkin diperlukan seperti test neurologi untuk menemukan tanda klinis penyakit pada tubuh pasien.

Pemeriksaan Leopold didapatkan Leopold 1 teraba bulat lunak tidak melenting (bokong), Leopold 2 bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin), bagian kiri teraba bagian kecil-kecil (ekstermitas), Leopold 3 bagian terendah janin teraba bulat dan keras (kepala), Leopold 4 kepala sudah masuk panggul (divergen). Pemeriksaan ini sesuai dengan (Ratmawati et al., 2019) bahwa pemeriksaan Leopold menentukan posisi dan letak janin pada uterus, dapat juga berguna untuk menentukan letak dan presentasi janin, turunya bagian janin yang terbawah, denyut jantung janin, memastikan usia kehamilan ibu dan memperkirakan berat janin.

Pengukuran TFU pada tanggal 18 Februari-4 Maret 2023 didapatkan sama yaitu TFU 30 cm dan TBJ 2790 gram. Pengukuran TFU dan TBJ ibu sesuai dengan yaitu TFU normal untuk usia kehamilan 38 minggu adalah 3 jari dibawah PX (*Proessus Xifoideus*) dan untuk usia kehamilan 9 bulan adalah 29-32 cm. Taksiran Berat Janin (TBJ) normal untuk usia kehamilan 8 bulan yakni 1.700-2.100 gram. Sedangkan untuk usia kehamilan 9 bulan yakni 2.500-2.800 gram (Safitri & Triana, 2021).

Pemeriksaan DJJ pada kunjungan pertama 18 Februari 2023 didapatkan DJJ 144x/menit, kunjungan 26 Februari 2023 didapatkan DJJ 132x/menit dan 4 Maret 2023 didapatkan DJJ 148x/menit. Frekuensi denyut jantung janin pada saat cukup bulan adalah 110-150x/menit, dan sebelum akhir periode tersebut, 160 kali/menit dianggap sebagai batas maksimum frekuensi denyut jantung normal (Chabibah & Nurlaela, 2017).

Pemeriksaan penunjang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 yaitu mengecek kadar *hemoglobin* dengan hasil 12,1 gr/dL yang berarti ibu tidak mengalami anemia karena menurut anemia pada ibu hamil jika kadar *hemoglobin* (Hb) didalam darah kurang dari 11 gr/dL (Sonia et al., 2022).

3.2.3. Analisa

Analisa kasus diatas adalah Ny. D umur 22 tahun umur kehamilan 38 minggu dengan kehamilan fisiologis dengan ketidaknyamanan pandangan kabur, kram pada kaki, sering BAK, nyeri pada punggung, dan sudah mengalami kontraksi. Langkah awal dari perumusan masalah atau diagnosa

kebidanan adalah pengolahan atau analisa data yaitu menggabungkan dan menghubungkan data satu dengan lainnya sehingga menggambarkan fakta.

3.2.4. Penatalaksanaan

Pada kunjungan awal tanggal 18 Februari 2023 ibu mengalami keluhan yaitu pandangan kabur dan kram pada kaki. Pemberian KIE untuk mengatasi keluhan kram pada kaki yaitu meluruskan kaki, memberikan kompres hangat pada bagian yang kram, berbaring dan merebahkan diri dan mengajarkan cara bangun tidur atau duduk, tetap mengonsumsi kalsium yang diberikan.

Penatalaksanaan tersebut sesuai dengan penanganan keluhan nyeri kram kaki yaitu dengan meluruskan kaki dan posisi telapak kaki tegak lurus dan biarkan sesaat, lakukan senam kaki secara rutin, mengurangi aktivitas ibu yang membuat tubuh lelah, banyak mengonsumsi air putih, mengonsumsi makanan bergizi dan memberikan pijatan ke kaki, serta menganjurkan untuk merendam kaki dengan air hangat pada sore hari (Hutagaol et al., 2023).

Memberikan KIE untuk mengurangi pandangan kabur yaitu dengan istirahat yang cukup, berolahraga ringan, dan menyarankan ibu untuk bisa mengelola stres dengan baik. Penatalaksanaan tersebut sesuai yaitu jadwal istirahat dan tidur perlu diperhatikan dengan baik, karena istirahat yang teratur dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani untuk kepentingan perkembangan dan pertumbuhan janin. Tidur pada malam hari selama kurang lebih 8 jam dan istirahat dalam keadaan rileks pada siang hari selama 1 jam (Anam et al., 2020).

Kunjungan kedua pada tanggal 26 Februari 2023 ibu mengatakan nyeri punggung dan sering BAK. Melakukan pemberian KIE untuk mengatasi masalah nyeri punggung ibu melakukan menghindari mengangkat beban yang terlalu berat, berdiri dan berjalan dengan punggung dan bahu tegak karena beban berada diperut, menggunakan kasur yang nyaman bagi ibu, memosisikan ibu senyaman mungkin pada saat tidur.

Penatalaksanaan tersebut sesuai dengan (Praningrum, 2022) posisi tidur yang dianggap baik bagi ibu hamil trimester III adalah posisi tidur miring kiri, miring kanan dan tidur menggunakan bantal. Posisi tersebut memberikan rasa nyaman. Selain itu, berikan dorongan keluarga untuk tetap memberikan perhatian walaupun tidak nyeri, rasionalnya adalah agar keluarga tetap memberikan perhatian pada pasien.

Memberikan KIE untuk mengatasi permasalahan yang ibu rasakan sering buang air kecil, memperbanyak minum pada siang hari, mengurangi minum pada malam hari apabila keluhan yang dirasakan sangat mengganggu tidur ibu, mengganti pakaian dalam apabila terasa basah, selalu kosongkan kandung kemih saat terasa ingin pipis jangan pernah menahan pipis karena bisa menyebabkan infeksi saluran kemih. Penatalaksanaan tersebut sesuai untuk mengurangi sering buang air kecil pada ibu hamil trimester III dilakukan dengan mengurangi minum pada malam (Efendi et al., 2022).

Pada kunjungan ketiga tanggal 4 Maret 2023 ibu mengalami kontraksi satu kali. Oleh karena itu, diberikan KIE untuk mengatasi kontraksi maka ibu dengan relaksasi dan mengatur nafas. Penatalaksanaan tersebut sesuai dengan Varney tahun 2019 untuk mengatasi ketidaknyamanan *braxton hicks* dapat dilakukan dengan mengubah posisi tubuh/mekanisme tubuh, teknik relaksasi, dan senam hamil untuk meregangkan otot-otot (Mutiasari et al., 2021).

Memberikan KIE nutrisi terkait dengan makan teratur 3 kali/hari dengan sumber karbohidrat seperti nasi, roti, gandum, protein seperti tempe daging, ayam, telur, vitamin dan serat seperti buah-buahan dan sayuran berwarna hijau. Hal ini sesuai dengan terkait pola makan yang baik bagi ibu hamil harus memenuhi sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Pengganti nasi dapat digunakan jagung, ubi jalar dan roti. Pengganti protein hewani dapat digunakan daging, ayam dan telur. Tujuan memenuhi asupan gizi ibu hamil diharapkan agar ibu dan janin dalam keadaan sehat dalam proses menjalani kehamilan dan persalinan (Sitorus et al., 2022).

Memberikan KIE ketidaknyamanan ibu hamil trimester III yaitu seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi *braxton hicks*, perasaan yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan. Pemberian KIE sesuai yaitu wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan

ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Oleh karena itu, ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya (Astuti & Rumiwati, 2022).

Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III yaitu sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, bengkak di wajah dan jari-jari tangan, keluar cairan pervaginam, gerakan janin tidak terasa dan nyeri perut yang hebat. Perdarahan pada trimester III antara lain perdarahan, solusio plasenta, dan plasenta previa (pembukaan ari-ari yang menutupi jalan lahir). Pemberian KIE tersebut sesuai yaitu pentingnya memberikan informasi pada usia kehamilan trimester III untuk mengajak keluarga aktif dalam memantau kemungkinan tanda bahaya kehamilan dan hasil pemeriksaan kesejahteraan janin dalam kandungan (Hotman et al., 2022).

Memberikan KIE spiritual kepada ibu untuk senantiasa meminta pertolongan kepada Allah SWT. Kebutuhan ini sesuai dengan aspek spiritual yang dibutuhkan ibu hamil untuk mengurangi kecemasan serta untuk mempersiapkan kecerdasan anak sejak dalam kandungan (Nurhayati et al., 2021).

4. Kesimpulan

- 1) Hasil pengkajian data subyektif dari tanggal 18 Februari - 4 Maret 2023. Ny.D umur 22 tahun G1P0A0A0. HPHT: 28-05-2022, HPL: 5-03-2023, riwayat obstetri normal. Ibu mengatakan pada sering kram pada kaki, pandangan kabur, sering buang air kecil, nyeri punggung, sudah merasakan kontraksi.
- 2) Hasil pengkajian data objektif didapatkan tanda-tanda vital dalam batas normal, LiLA: 28 cm, DJJ dalam batas normal. Janin dalam keadaan normal, DJJ positif, presentasi kepala, punggung kanan, bagian janin sudah masuk PAP, TBJ 2790 gram. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan ibu keadaan normal.
- 3) Analisa dalam asuhan kebidanan ibu hamil trimester III dilakukan pengumpulan data subjektif dan objektif sehingga didapatkan analisa Ny.D usia 22 tahun G1P0A0A0 dengan kehamilan normal.
- 4) Penatalaksanaan dengan memberikan KIE mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan ibu.

5. Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Bidan Anik Rakhmawati, A.Md.Keb selaku kepala bidan yang telah memberi izin dan membantu penelitian ini, kepada seluruh civitas akamedika Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, orang tua, pasangan, serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aryani, P., Afrida, B. R., Idyawati, S., Annisa, N. H., & Yuliani, M. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung pada Pekerja Kerajinan Anyaman. *Jurnal Doppler*, 6, 36–50.
- Astuti, H. P., & Rumiwati, E. (2022). Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil melalui Penyuluhan Kesehatan tentang Cara Mengatasi Ketidaknyamanan Ibu Hamil TM III di PMB Sri Rejeki DH Jabung Tanon Plupuh Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 473–480. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1289>
- Astuti, S., Susanti, A. I., Nurparidah, R., & Mandiri, A. (2017). *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan* (R. Astikawati & E. K. Dewi, Eds.). Erlangga : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Chabibah, N., & Nurlaela, E. (2017). Perbedaan Frekuensi Denyut Jantung Janin Berdasarkan Paritas Dan Usia Kehamilan. In *Jurnal Siklus* (Vol. 6).
- Dahlan, A., & St Umrah, A. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan (*Factors Associated With Maternal Knowledge Primigravida Recognition Of Pregnancy Danger Signs In Health Centers Mungkajang Palopo City*). *Jurnal Voice Of Midwifery* (Vol. 07, Issue 09).

- Efendi, N. R. Y. E., Yanti, J. S., & Hakameri, C. S. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III Di PMB Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal) 275 Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal, 2, 275–279*. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.1024>
- Hasanudin, M. (2018, January 1). Konsep Embrio Manusia Prespektif Al-Qur'an dan Sains (kajian analisis QS. Al-Mu'minun ayat 12-14). *Artikel Qaf*.
- Heryanto, M. L., Sholihati, R. A., & Maemunah, A. S. (2021). Pola Makan dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Trimester II Dan III di Uptd Puskesmas Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. *Journal Of Public Health Innovation, 1(2), 113–122*. <https://doi.org/10.34305/Jphi.V1i2.290>
- Hotman, N., Arlis, I., Bahriyah, F., & Kebidanan Indragiri, A. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. In *Journal Of Midwifery and Health Administration Research (Vol. 2, Issue 1)*.
- Humaera, G., Puspitasari, R. D., Arif, D., Prabowo. Hubungan Badan Dengan Persalinan (2018). Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Proses Persalinan. *Jurnal Medula, 8, 44–48*.
- Hutagaol, I. O., Karmila, C., Lestari, K. F., Mujiyanti, C., & Situmorang, B. H. L. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Rendam Air Hangat Terhadap Nyeri Kram Kaki Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, 6(2), 90–95*. <https://doi.org/10.32536/Jrki.V6i2.2222>
- Insiyah, N., & Indrawati, F. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Artikel Info. *IJPHN, 1(3), 371–380*. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i3.46205>
- Khairroh, M., Rosyariah, A., & Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakad Media Publishing.
- Listia, D. F., & Zahrah, Z. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1)*. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>
- Manalu, N. V. (2016). Pelaksanaan Pemeriksaan Fisik Oleh Perawat Rumah Sakit Advent Bandar Lampung (The Implementation Of Physical Examination By Nurses In Bandar Lampung Adventist Hospital). *Jurnal Skolatis Keperawatan, 2, 13–19*.
- Masruroh, N., & Santoso, A. P. R. (2020). Pemeriksaan Mean Arteri Pressure Dan Protein Urine Sebagai Prediksi Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rs Prima Husada Sidoarjo. *Jurnal Midwifery, 2(2)*. <https://doi.org/10.24252/jm.v2i2a1>
- Mutiasari, A., Legiati, T., Kebidanan, D.-I., Poltekkes, B., & Bandung, K. (2021). Penerapan Body Mekanik Dan Teknik Relaksasi Terhadap Ketidaknyamanan *Braxton Hicks (Application Body Mechanics and Relaxation Techniques to Reduce Discomfort of Braxton Hicks)*. 2. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i2.736>
- Maulida, M. C. Z., Machfudloh, H., & Kusumawardani, P. A. (2021). Midwifery Care for Pregnant Women in the Third Trimester with Complaints of a Flat Stomach at the Clinic. *Indonesian Journal of Innovation Studies, 12*. <https://doi.org/10.21070/ijins.v12i.517>
- Nurhayati, S., Tri Utami, I., Atika Sari, S. H., Luthfiyatil Fitri, N., & Dharma Wacana, A. (2021). *The Relationship Of Spiritual Support To The Anxiety Level Of Pregnant Women Trimester III In The Era Of The Covid-19 Pandemic. Jurnal Wacana Kesehatan, 6(2)*.
- Patricia, A., Potter, Anne, G., & Perry. (2019). *Dasar Psikososial untuk Praktik Keperawatan: Unit VII Dasar Fisiologis untuk Praktik Keperawatan Glosarium* (Deswani, E. Novietasari, Ibrahim Kusuma, & Ramdaniati Sri, Eds.; 9th ed., Vol. 2). Elsevier Health Sciences.
- Prayuni, E. D., Imandiri, A., & Adianti, M. (2018). Terapi Menstruasi Tidak Tertur Dengan Akupunktur Dan Herbal Pegagan (Centella Asiatica). *Journal of Vacation Health Studies, 02, 86–91*. <https://doi.org/10.20473/jvhs>
- Puspitasari, N. A., Sastramihardja, H. S., Mahwati, Y., Wijayanegara, H., Soepardan, S., & Sutisna, M. (2020). Pengaruh Kalender Penanda Menstruasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Wanita Usia Subur Dalam Menandai Tanggal Hari Pertama Haid Terakhir. *JSK, 5*.
- Putri, D. kurnia, Setiyaningsih, F. Y., & Ningrum, N. M. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada NY H G2 P1 A0 32 Minggu dengan Kehamilan Normal di PMB Lilis Suryawati, M.Kes

- Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2.
- Ratmawati, L. A., Riwayati, C., & Utaringsih, D. (2019). Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Politeknik Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2.
- Riska, K., Sari, A., Sharief, S. A., & Istiqamah, E. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil pada Ny. K. *Window of Midwifery Journal*, 32–41.
- Safitri, S., & Triana, A. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(2), 79–86. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.488>
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2, 37–45.
- Sitorus, R. S., Nurhayati, E. L., Keperawatan, F., & Kebidanan, D. (2022). Gambaran Pola Makan Ibu Hamil. In *Jkj: Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (Vol. 10).
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Majority*, 9, 1–5.